



ANALISIS KONTEN DAKWAH REMAJA DALAM AKUN TIKTOK @KADAM SIDIQ

Ahmad Adnan¹ dan Naufal²

^{1,2}STID Dirosat Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta, Indoensia

email: adnan.azmuna@gmail.com

Keywords

Content, Da'wah,
Tiktok, Teenagers,
Social Media

ABSTRACT

This study aims to determine the content of youth preaching content contained in the Kadam Sidiq Tiktok account. This study uses a qualitative method with a content analysis method. Data collection was carried out through observation and documentation. The object of the study was the Kadam Sidiq Tiktok video content that was broadcast on the Kadam Siddiq Tiktok account from January to April 2022. The conclusion of this study is that there is content related to current youth problems, namely quoting Ali bin Thalib's quote from Google, rushing to pray, women who do not wear the hijab are reprimanded by their mothers, a trend of writing "Gw Kaget" but the letter "T" is replaced with a cross symbol, Shock to see Parents rules or rules in the family, and fasting but not praying. Content related to youth issues is interfaith marriage. Up to educational content, namely tips for completing the Qur'an during the holy month of Ramadan.

Kata Kunci:

Konten, Dakwah,
Tiktok, Remaja, Media
Sosial

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi konten dakwah remaja yang terdapat dalam akun Tiktok Kadam Sidiq. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis isi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Objek penelitian adalah video konten Tiktok Kadam Sidiq yang di tayangkan pada akun Tiktok Kadam Siddiq dari bulan Januari – bulan April tahun 2022. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat konten yang berkaitan dengan masalah-masalah remaja saat ini yaitu mengutip kutipan Ali bin Thalib dari google, terburu-buru dalam berdo'a, perempuan tidak berhijab ditegur oleh ibu-ibu, sebuah Trend tulisan "Gw Kaget" tetapi huruf "T" nya diganti dengan lambang salib, Shock melihat Parents rules atau aturan dalam keluarga, dan puasa tapi tidak sholat. Konten yang berkaitan isu

A. Pendahuluan

Dakwah tidak lepas dari kehidupan manusia sebagai objek dakwah. Bagaimana manusia sebagai makhluk sosial dan individual membutuhkan suatu kehidupan yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹ Salah satu tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah SWT (memeluk agama Islam).² Dakwah bisa dilakukan oleh setiap kaum muslimin yang memiliki pengetahuan lebih di bidang keagamaan. Setiap pendakwah memiliki ciri khas masing-masing, mulai dari berpakaian, bahasa yang digunakan, serta gaya retorika yang berbeda setiap pendakwah. Setiap individu mempunyai gaya tersendiri. Gaya seorang pendakwah akan berpengaruh besar dalam penyampaian pesan dakwah tersebut.³

Sedangkan ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan dalam ajaran islam, baik itu aqidah, syariat, maupun akhlak.⁴ Selanjutnya bahwa dakwah dengan cara yang baik merupakan hal yang wajib bagi umat muslim, sebagaimana yang sudah Allah SWT firman-kan dalam Qur'an Surah An-Nahl: 125 yang memiliki artinya "*Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*".⁵

Dakwah tentunya butuh media agar tersebar dengan maksimal, media dakwah dikenal sebagai alat yang digunakan da'i untuk menyampaikan materi dakwah yang sudah di siapkan untuk *mad'u*.⁶ Seiring memasukinnya era keempat yaitu era elektronik dan mulai

¹ Sunaryanto dan Ahmad Rofi Syamsuri, "Semiotika Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Salat Jumat," *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 02 (2022): 1-22, <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>.

² Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h.57

³ Sunaryanto dan Ririn Khamidah Hayati, "Dakwah Kristologi Ustadzah Nevy Amaliyah Nanlohy melalui Yayasan Isa bin Maryam dan Rumah Qur'an Aqsyanna: Perspektif Perencanaan Komunikasi," *Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya dan Islam* Vol. 3, no. 2 (2023): 110-32, <https://doi.org/10.15408/virtu.vxxx.xxxx>.

⁴ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 20.

⁵ Desi Anggraini, "Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @islamdakwahcom)" (Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), h. 18-19.

⁶ Athik Hidayatul Ummah, "Dakwah Digital dan Generasi Milenial," *Tasâmuh: Jurnal Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Islam* 18, no. 1 (2020): 54-78, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>.

berkembang pesatnya teknologi, tidak heran jika manusia sebagai pelaku komunikasi mulai memanfaatkannya sebagai media dakwah, hiburan, pendidikan, motivasi jiwa atau bahkan sebagai alat untuk mengubah sikap dan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Salah satunya yaitu para pendakwah Islam yang menjadi sorotan khususnya netizen dengan dakwah yang mereka lakukan di media sosial. Seiring perkembangan zaman para pendakwah melakukan dakwahnya melalui media sosial yang sering kita sebut Tiktok.⁸

Fenomena media sosial yang sedang populer saat ini yaitu Tiktok yang menjadi media komunikasi bagi masyarakat luas. Tiktok dianggap memberikan dampak positif ataupun negatif bagi pengguna dengan jumlah mencapai 106,5 juta dengan catatan pengguna yang aktif di Indonesia sampai dengan bulan Oktober tahun 2023.⁹ Aplikasi Tiktok dengan *platform* video yang berdurasi 15-30 detik membuat penyampaian pesan dakwah menjadi singkat padat dan jelas, serta dengan difasilitasi fitur-fitur video yang beragam membuat kemasan video tampak jauh lebih menarik.¹⁰ Tiktok di Indonesia dimanfaatkan sebagai salah satu wadah untuk berbisnis online seperti *endorsement*, pengenalan *product*, media dakwah, hiburan, dan lain-lain. Salah satu anak muda yang berdakwah di Indonesia yang ikut serta dalam penggunaan manfaat dari Tiktok, yaitu Kadam Sidiq, dia juga memiliki tema-tema kekinian dan baru setiap harinya ketika berdakwah.¹¹

Kajian-kajian dakwah yang disampaikan lebih membahas kepada permasalahan kehidupan dan ajaran-ajaran yang dilaksanakan oleh nabi Muhammad SAW dengan sasarannya kaum remaja (pemuda) yang ingin terus terjaga. Penjelasan-penjelasan yang ringan tapi berbobot ini sangat mudah diterima oleh para remaja. Hal ini lah yang membuat

⁷ Sunaryanto, "Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum'at: Perspektif Semiotika," *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2022): 124-50, <https://doi.org/10.15408/interaksi.v2i2.26331>.

⁸ Dessy Kushardiyanti et al., "Tren Konten Dakwah Digital oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok Di Era Pandemi Covid-19," *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 12, no. 1, Juli (2021): 97-114, <https://doi.org/10.24235/orasi.v12i1.7936>.

⁹ Yunisah Epriani, "Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut" (Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022); Cindy Mutia Annur, "Indonesia Punya Pengguna TikTok Terbanyak ke-2 di Dunia," diakses 6 Agustus 2024, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/22/indonesia-punya-pengguna-tiktok-terbanyak-ke-2-di-dunia>.

¹⁰ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19," *CommuniVerse: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 4, no. 1 (2020): 70-80, <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/metakom.v4i1.103>.

¹¹ Safira Rusyda et al., "Pengaruh Dakwah Digital Terhadap Etika Komunikasi Netizen dalam Dunia Maya: Media Tiktok," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 09, no. 01 (2024).

para remaja terinspirasi dengan Kadam Sidiq, dan tak heran jika jumlah *follower* di Tiktok sampai sekarang mencapai 5,8 juta dengan lebih dari 500 *posts*.¹²

B. Metode

Metodologi penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis isi media. Pendekatan kualitatif, maksudnya yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dengan menghimpun data, mengelola, menganalisis dan menafsirkan data tertulis¹³ Kirk dan Miller mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya¹⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah cara menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dengan desain penelitian deskriptif analisis, yaitu kegiatan penelitian yang pencarian faktanya dengan mengembangkan langsung dilapangan mengenai objek yang diteliti.¹⁵

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yaitu dengan mengamati konten dakwah remaja dalam akun tiktok @Kadam Sidiq. Metode analisis data adalah dengan analisis isi (*content analysis*). Analisis adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat perujukan pengenalan karakteristik tertentu di dalam teks secara sistematis dan obyektif.¹⁶

C. Hasil dan Pembahasan

1. Profil Instagram Kadam Sidiq

Lahir di Makkah, 12 Agustus 2002, Kadam Sidiq atau dengan nama asli Husain Basyaiban merupakan [konten kreator](#) yang aktif di Tiktok. Lain dari remaja pada umumnya

¹² Mahdiyyah Nuur Jannah, "Etika Komunikasi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media Tiktok" (Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

¹³ Wardhi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 21

¹⁴ Nurul Ilidayati, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2006), cet.ke-1, h. 7

¹⁵ Yuka Martlisda Anwika, *Peran Pelatih Program Pelatihan Keterampilan dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian*, (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), h. 57

¹⁶ Gusti Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis," *Jurnal Alhadrah* Vol. 17, no. 33 (2018): h. 33.

yang mengunggah konten-konten menghibur, Husain memilih memanfaatkan media sosialnya untuk berbagi ilmu agama Namanya lalu dikenal luas sejak awal tahun 2022, setelah dirinya mengunggah sejumlah video dakwah ke akun Tiktok-nya. Sebelum merambah ke Tiktok, Husain sebenarnya sudah aktif membuat konten dakwah di Instagram sejak tahun 2018. Namun, respons yang diterimanya belum seramai sekarang. Wajar saja, saat itu, remaja asal Madura tersebut memang tidak berniat untuk berdakwah. Unggahannya di media sosial hanya untuk menyalurkan hobinya semata.



Gambar 4. 1¹⁷ Foto Kadam Sidiq

Husain Basyaiban sendiri menghabiskan masa kecilnya dengan bersekolah di SDN Jaddih 01 Bangkalan. Selepas itu, ia melanjutkan pendidikannya di MTsN Bangkalan dan UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur. Bekal ilmu agama yang dimiliki Husain tidak hanya didapat dari sekolah, tapi juga dari ayahnya, Kiai Sufyan Bangkalan. Menurut penuturannya dalam channel YouTube CH Podcast, sang ayah mendidiknya dengan tegas dan suka mengajak diskusi dengan berbagai macam topik, tak terkecuali agama. Karena itu, meski usianya masih belia, Husain mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menuntaskan kegundahan *followers*-nya terkait masalah-masalah agama secara singkat, lugas, dan menarik dengan tetap menjaga ciri khas sebagai anak muda yang kekinian.

Tidak hanya berdakwah, pria yang akrab dipanggil Ucen ini menjalankan bisnis pakaian Muslim bernama Muta Indonesia dan bisnis parfum dan parfum Makkah. Ia juga mendirikan media bernama Tawazun.idn yang menyajikan konten-konten seputar perempuan berbasis Islam. Ke depannya, Husain Basyaiban ingin mendirikan pondok

¹⁷ Foto Kadam Sidiq, Diakses pada tanggal 11 Agustus 2023, dari <https://www.mengerti.id/sosok/6648211654/siapakah-husain-basyaiban-profil-pencetus-konten-dakwah-pertama-di-tiktok>

pesantren yang besar dan terbuka bagi santri yang tidak mampu. Dengan begitu, dakwah-dakwah yang ia berikan bisa tersampaikan langsung kepada khalayak luas.¹⁸



Gambar 4. 2Akun Tiktok @Kadam Sidiq

Akun Tiktok @Kadam Sidiq adalah akun resmi milik Husain Basyaiban yang mulai bergabung dengan tiktok pada 9 Oktober 2015. Akun Tiktok milik Kadam Sidiq kini memiliki jumlah followers kurang lebih 5,4 juta, following 74, dan kurang lebih ada 500 postingan dan masih terus bertambah setiap harinya. Kadam Sidiq memanfaatkan akun Tiktok sebagai sarana berdakwah dan mengajak anak muda jaman sekarang khususnya remaja supaya berhijrah dari hal yang kurang baik menjadi lebih baik dan yang sudah baik supaya lebih baik lagi dan seterusnya. Konten video yang diupload dalam akun Husain Basyaiban terdiri dari video ceramah, kegiatan bersama pemuda hijrah, isu-isu yang sedang ramai, serta amalan-amalan pada bulan suci Ramadhan.

2. Isi Konten Dakwah Remaja (Dalam Akun Tiktok @Kadam Sidiq) Periode Bulan Januari-April Tahun 2022

Unggahan pada tanggal 08 Januari 2022 yang mengandung konten dakwah remaj yaitu Kadam Siddiq men-*Stitch* Video orang lain yang beranggapan bahwa kata kata Ali

¹⁸ <https://kumparan.com/berita-hari-ini/profil-husain-basyaiban-kreator-tiktok-yang-terkenal-berkat-konten-dakwahnya-1zfrcovxt6M>

Bin Abi Thalib adalah yang terbaik dan bagus. Kadam Siddiq sangat tidak setuju dengan postingan orang lain tersebut. Pada akhirnya Kadam Sidiq menjelaskan bahwa tidak semua kata kata tersebut dari Ali bin Abi Thalib tetapi kata tersebut disandarkan kepada Ali bin Abi Thalib dan Kadam Sidiq menyarankan agar anak muda tidak semena-mena atau sembarangan mencari dalil dari google, hendaknya mempunyai seorang guru.

Unggahan Pada Tanggal 13 Januari 2022, terburu-buru dalam berdoa merupakan suatu kebiasaan yang tidak baik oleh remaja. Karena remaja sekarang ingin semua serba cepat, serba mudah, dan serba instan. Baru doa sekali atau dua kali sudah merasa tidak dikabulkan, dan biasanya anak muda menganggapnya tuhan tidak adil, sangat mengerikan sekali. Hingga akhirnya kemudian berhenti doanya.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bahwasanya Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda Artinya: *"Do'a seorang hamba akan selalu dikabulkan selagi tidak memohon sesuatu yang berdosa atau pemutusan kerabat, atau tidak tergesa-gesa. Mereka bertanya : Apa yang dimaksud tergesa-gesa ? Beliau menjawab : " Dia berkata ; Saya berdoa berkali-kali tidak dikabulkan, lalu dia merasa menyesal kemudian meninggalkan doa"*. [Shahih Muslim, kitab Dzikir wa Do'a 4/87]. Dengan demikian Kadam Sidiq menyarankan kepada remaja agar senantiasa bersabar dan tidak terburu-buru dalam berdo'a.

Unggahan Pada Tanggal 03 Februari 2022 merupakan postingan video Tiktok Kadam Sidiq yang mengandung konten dakwah remaja. Pada saat itu banyak remaja yang berkomentar di kolom komentar tiktok dengan tulisan "gw kaget" tetapi ditulis huruf "T" nya menggunakan lambang salib bahkan sudah menjadi *Trend*. Allah Berfirman yang artinya: *"Dan janganlah kamu memaki sembahsan-sembahsan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.* (QS. Al An'am 108). Kadam Sidiq sangat tidak setuju dengan *Trend* tersebut karena nanti akan saling mengejek antara agama satu dengan agama lain.

Unggahan pada tanggal 17 Februari 2022 merupakan postingan video Tiktok Kadam Sidiq yang mengandung konten dakwah remaja. Dalam postingan tersebut Kadam Sidiq Men-*Stitch* video orang lain. Kebetulan orang tersebut perempuan yang tidak berhijab. Perempuan tersebut sholat Maghrib di masjid tapi tidak mengenakan jilbab. Selesai Sholat perempuan tersebut didatangi ibu-ibu yang mengatakan *"besok kalau tidak pakai hijab tidak*

usah sholat ya”.

Fenomena di zaman sekarang banyak remaja perempuan yang menyepelekan tentang jilbab, bahkan ada yang menganggap bahwa jilbab itu hanya sebuah *Trend* bukan kewajiban. Hal ini sangat bertentangan dengan aturan agama Islam. Allah Berfirman yang artinya: *“Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.”* (QS. An Nur : 31)

Dalil diatas merupakan anjuran bagi perempuan untuk berhijab dan hukumnya wajib. Barang siapa yang mengatakan jilbab itu tidak wajib maka tersesat lah dia. Kadam Sidiq membagikan ceritanya ia sedang nongkrong di cafe. Ketika itu sudah masuk waktu Maghrib, bergegaslah ia ke mushola yang ada di cafe tersebut. Kadam sidiq melihat ada satu perempuan yang sedang sholat di sebelah ujung kiri mushola. Ketika itu ia pun sholat di sebelah ujung kanan mushola. Selesai sholat, awalnya dia ingin berzikir sambil jalan balik ke cafe lagi, tetapi ia melihat perempuan tersebut sangat *khusyuk* berdzikir dan berdo'a kepada Allah swt. Kadam sidiq pun mengurungkan niat nya untuk berzikir sambil jalan balik ke cafe, Kadam Sidiq pun berzikir dan berdo'a di mushola tersebut. Selesai berzikir dan berdo'a Kadam Sidiq sangat kaget melihat perempuan tersebut, karena perempuan tersebut buka mukena nya dan ternyata perempuan tersebut tidak berhijab.

Kadam Sidiq berpesan kepada para remaja dengan tegas bahwa perempuan yang tidak berhijab memang salah tetapi kita tidak boleh Ber-Su'udzon terhadap perempuan yang tidak berhijab, dan kita tidak boleh Men-Judge perempuan tersebut, karena *Judge* di zaman sekarang sangat sensitif.

Seharusnya kita kasih edukasi tentang hijab terhadap perempuan yang tidak berhijab. Allah Berfirman yang artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-*

laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al Hujurat: 11).

Unggahan pada tanggal 09 Maret 2022 merupakan postingan video tiktok Kadam Sidiq yang mengandung konten dakwah remaja. Dalam postingan tersebut Kadam Sidiq Men-Stitch video orang lain, yang dimana video orang lain tersebut sangat shock terhadap *Parents Rules* atau aturan dalam keluarga. Aturan dalam keluarga sangat beragam, sehingga banyak remaja jaman sekarang yang beranggapan bahwa kebanyakan peraturan didalam keluarga merasa di kekang atau bahasa gaulnya *Strict Parents*. Ketika remaja terjebak pada *Strict Parents* atau merasa di kekang oleh keluarga nya, maka muncul lah hasrat ingin melawan orang tua nya dan hidup bebas. Kadam Sidiq berpesan kepada para remaja agar senantiasa bersabar nanti akan indah pada waktunya, dan berfikir mengapa dahulu saya dikekang oleh orang tua. Allah Berfirman yang artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung"* (QS. Al Imran: 200).

Unggahan pada tanggal 10 Maret 2022 merupakan postingan video Tiktok Kadam Sidiq yang mengandung konten dakwah remaja. Dalam postingan tersebut Kadam Sidiq menampilkan gambar seseorang yang sedang menikah beda agama. Karena pada saat itu sedang ramai pernikahan beda agama. Sehingga muncul pandangan-pandangan dari remaja terhadap pernikahan beda agama tersebut. Ada remaja yang beranggapan boleh atas dasar cinta dan atas dasar kemanusiaan terhadap pernikahan beda agama tersebut, dan ada juga yang beranggapan tidak boleh terhadap pernikahan beda agama tersebut. Pernikahan beda agama asalnya adalah sebuah larangan sesuai dengan firman Allah yang artinya: *"Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan*

Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran. (QS. Al Baqarah: 221)

Kadam Sidiq menjelaskan bahwa inti dari ayat tersebut adalah janganlah kalian menikah beda agama sampai mereka benar-benar beriman. Yang sedang diperdebatkan oleh ulama yaitu sah atau tidaknya suatu akad terletak bagi sisi perempuannya. Seorang laki-laki boleh menikahi perempuan beda agama dengan syarat perempuan tersebut Ahli kitab, namun perempuan ahli kitab sekarang sedang diperdebatkan oleh ulama, apakah sama ahli kitab di zaman dahulu atau tidak sama. Namun apabila seorang perempuan muslimah menikah dengan laki-laki beda agama maka hukum nya tidak sah, dan hubungan setelah nya dianggap zina. Kadam Sidiq berpesan bahwa pernikahan beda agama itu tidak sah, haram hukumnya, dan hubungan setelahnya dianggap zina.

Unggahan pada tanggal 02 April 2022 merupakan postingan video Tiktok Kadam Sidiq yang mengandung konten dakwah remaja. Dalam postingan tersebut Kadam Sidiq menjelaskan bagaimana tips mengkhatamkan Al Qur'an selama bulan Ramadhan. Sebagaimana anjuran dari Allah ketika dibulan Ramadhan diwajibkan untuk berpuasa serta keistimewaan membaca Al Qur'an. Allah Berfirman yang artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,"* (QS. Al Baqarah: 183). Tips mengkhatamkan Al Qur'an dari Kadam Sidiq yaitu membaca 4 lembar Al Qur'an setiap Sholat, sehingga dalam satu hari bisa mendapatkan 1 juz.

Unggahan pada tanggal 08 April 2022 merupakan postingan video Tiktok Kadam Sidiq yang mengandung konten dakwah remaja. Pada saat itu banyak orang salah satunya remaja yang berpuasa tapi tidak sholat. Dalam hadist Rasulullah Saw bersabda yang artinya: *"Sesungguhnya amal yang pertama kali dihisab pada seorang hamba pada hari kiamat adalah shalatnya. Maka, jika shalatnya baik, sungguh ia telah beruntung dan berhasil. Dan jika shalatnya rusak, sungguh ia telah gagal dan rugi. Jika berkurang sedikit dari shalat wajibnya, maka Allah Ta'ala berfirman: 'Lihatlah apakah hamba-Ku memiliki shalat sunnah.' Maka disempurnakanlah apa yang kurang dari shalat wajibnya. Kemudian begitu pula dengan seluruh amalnya."* (HR. Tirmidzi). Kadam Sidiq berpesan kepada para remaja hendaknya berpuasa serta tidak meninggalkan sholat, karena dosa orang yang tidak sholat sama seperti orang membunuh dan berzina.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai konten dakwah Isi konten dakwah remaja yang terkandung pada postingan yang diunggah atau dipublikasikan oleh akun Tiktok @Kadam Sidiq terdapat konten yang berkaitan dengan masalah-masalah remaja saat ini yaitu mengutip kutipan Ali bin Thalib dari *google*, terburu-buru dalam berdo'a, perempuan tidak berhijab ditegur oleh ibu-ibu, sebuah *Trend* tulisan "Gw Kaget" tetapi huruf "T" nya diganti dengan lambang salib, *Shock* melihat *Parents rules* atau aturan dalam keluarga, dan puasa tapi tidak sholat. Konten yang berkaitan isu remaja yaitu pernikahan beda agama. Hingga konten edukasi yaitu tips meng-*khatam*-kan Al Qur'an selama bulan suci Ramadhan.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Desi. "Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @islamdakwahcom)." Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Annur, Cindy Mutia. "Indonesia Punya Pengguna TikTok Terbanyak ke-2 di Dunia." Diakses 6 Agustus 2024.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/22/indonesia-punya-pengguna-tiktok-terbanyak-ke-2-di-dunia>.
- Arafat, Gusti. "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis." *Jurnal Alhadrah* Vol. 17, no. 33 (2018).
- Epriani, Yunisah. "Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut." Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Hasiholan, Togi Prima, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid. "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19." *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 4, no. 1 (2020): 70-80.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23960/metakom.v4i1.103>.
- Jannah, Mahdiyyah Nuur. "Etika Komunikasi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media Tiktok." Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah,

- Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Kushardiyanti, Dessy, Zaenal Mutaqin, Aulia Mutaqin, dan Aulia Sholichah Iman Nurchotimah. "Tren Konten Dakwah Digital oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok Di Era Pandemi Covid-19." *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 12, no. 1, Juli (2021): 97–114. <https://doi.org/10.24235/orasi.v12i1.7936>.
- Munir, M., dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Rusyda, Safira, Dinda Maharani, Rorencia Fadlyla, Fitria Novarina, dan Erwin Kusumastuti. "Pengaruh Dakwah Digital Terhadap Etika Komunikasi Netizen dalam Dunia Maya: Media Tiktok." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 09, no. 01 (2024).
- Sunaryanto. "Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum'at: Perspektif Semiotika." *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2022): 124–50. <https://doi.org/10.15408/interaksi.v2i2.26331>.
- Sunaryanto, dan Ririn Khamidah Hayati. "Dakwah Kristologi Ustadzah Nevy Amaliyah Nanlohy melalui Yayasan Isa bin Maryam dan Rumah Qur'an Aqsyanna: Perspektif Perencanaan Komunikasi." *Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya dan Islam* Vol. 3, no. 2 (2023): 110–32. <https://doi.org/10.15408/virtu.vxxx.xxxxx>.
- Sunaryanto, dan Ahmad Rofi Syamsuri. "Semiotika Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Salat Jumat." *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 02 (2022): 1–22. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>.
- Ummah, Athik Hidayatul. "Dakwah Digital dan Generasi Milenial." *Tasâmuh: Jurnal Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Islam* 18, no. 1 (2020): 54–78. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>.